

LAPORAN KERJA PRAKTEK
STRATEGI PENERTIBAN PEMAKAIAN TENAGA LISTRIK (P2TL)
PT PLN (Persero) ULP BENGKALIS

AINIL ABIDAH
(3204221543)



PROGRAM STUDI D- IV TEKNIK LISTRIK
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS

2025

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN KERJA PRAKTIK
PT. PLN (PERSERO) ULP BENGKALIS**

Ditulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Kerja Praktik

AINIL ABIDAH
NIM. 3204221543

Bengkalis, 15 Juli 2025

Pembimbing Lapangan
Kerja Praktek



Febryanda
NIP. 9413044R2Y

Dosen Pembimbing
Program Studi D-IV Teknik Listrik



Agustiawan, S.T., MT.
NIP. 198508012015041005

Disetujui/Disahkan :

Ketua Program Studi D-IV Teknik Listrik



Muharnis, S.T., MT.
NIP. 197302042021212004

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, Yang mana atas rahmat dan hidayah nya, penulis masih diberikan nikmat berupa kesehatan, kekuatan dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan kegiatan kerja praktek (KP) sekaligus menyelesaikan laporan kerja praktek di PT. PLN (Persero) ULP Bengkalis dengan lancar dan tidak ada kendala apa pun.

Dengan adanya kegiatan Kerja Praktek (KP) ini mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang sudah didapat di kampus ke lapangan kerja sesuai dengan profesi bidang studi. Kegiatan ini juga dapat menambah pengetahuan, wawasan, skil, dan pengalaman mahasiswa terhadap bidang studi nya masing masing.

Dengan laporan ini penulis mengharapkan agar dapat menambah pengetahuan dan keterampilan yang baik bagi penulis sendiri maupun pembaca laporan ini. Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang sudah mensupport dan membantu dalam melaksanakan Kerja Praktek (KP) sampai dititik ini dimana tersusunnya laporan ini dengan baik. Maka dari itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan kepada penulis.
2. Kedua orang tua penulis yang senantiasa mendo'akan penulis serta memberikan dukungan dan perhatiannya selama penulis melaksanakan dan menyusun laporan kerja praktek (KP).
3. Bapak Johny Custer, S.T., M.T. selaku Direktur Politeknik Negeri Bengkalis.
4. Bapak M. Nur Faizi, S.ST., M.T. selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro.
5. Ibu Muharnis, S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi D4 Teknik Listrik.
6. Bapak Agustiawan, S.T., M.T. selaku Pembimbing Kerja Praktek (KP) yang telah meluangkan waktu untuk penulis.

7. Bapak Zulkifli, S.T., M.T. selaku Koordinator KP.
8. Bapak M. Ashqalany Aulia Rahman selaku manajer ULP Bengkalis.
9. Bapak Febryanda selaku Team Leader Transaksi Energi sekaligus pembimbing kerja praktek penulis.

Dalam menyusun laporan ini penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan dengan segala kekurangannya. Untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan laporan kerja praktek (KP) ini. Akhir kata penulis berharap, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa-mahasiswi serta pembaca sekaligus demi menambah pengetahuan tentang Praktek Kerja Lapangan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Bengkalis, 26 juni 2025

Penulis

AINIL ABIDAH
3204221543

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Pemikiran Kerja Praktek (KP)	1
1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan.....	2
1.3 Manfaat Kerja Praktik Lapangan.....	2
1.4 Tempat dan Jadwal Kerja Praktek.....	3
1.5 Alasan Pemilihan Judul	3
1.6 Batasan Masalah.....	3
1.7 Metode Pengumpulan.....	3
1.8 Data Sistematika Penulisan	4
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	5
2.1 Sejarah Singkat PT PLN (Persero)	5
2.2 Visi dan Misi	6
2.3 Struktur Organisasi.....	6
2.4 Ruang Lingkup ULP Bengkalis.....	7
2.5 Bagian Transaksi Energi (TE).....	8
2.5 Bagian Pelayanan Teknik.....	9
2.6 Bagian Pelayanan Administratif (PA).....	9
2.7 Bagian Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	9
BAB III DESKRIPSI KEGIATAN SELAMA KP	10
3.1 Spesifikasi Tugas Yang Dilaksanakan	10
3.2 Agenda Kegiatan Bulan Februari	10
BAB IV STRATEGI PENERTIBAN PEMAKAIAN TENAGA LISTRIK PT. PLN (Persero) ULP BENGKALIS.....	38
4.1 Dasar Teori Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL)	38

4.2 Hukum dan Regulasi	38
4.3 Teknik dan Sistem Distribusi Tenaga Listrik	39
4.4 Jenis Pelanggaran dalam P2TL	39
4.5 Aspek Ekonomi dan Sosial	39
4.6 Etika dan Prosedur Penertiban.....	40
4.7 Strategi Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik.....	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	42
5.1 Kesimpulan.....	42
5.2 Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemikiran Kerja Praktek (KP)

Kebutuhan akan tenaga kerja yang memiliki keterampilan praktis semakin meningkat di industri yang terus berkembang. Perguruan tinggi, sebagai institusi pendidikan, bertanggung jawab untuk mempersiapkan mahasiswa/i untuk menghadapi dunia kerja. Oleh karena itu, salah satu pilihan strategis adalah program Kerja Praktik (KP). Melalui KP, mahasiswa/i dapat memperoleh pengalaman langsung dalam dunia industri, memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang lingkungan kerja, dan memperoleh keterampilan yang relevan dengan bidang studi mereka.

Di sisi akademik, KP berperan dalam memperkuat keterkaitan perguruan tinggi dalam menghubungkan dengan dunia bisnis. Ini memungkinkan perguruan tinggi untuk mengevaluasi sejauh mana kurikulum yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan industri dan menyesuaikan metode pembelajaran agar lebih praktis. Ini sejalan dengan upaya untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik tetapi juga memiliki keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam kehidupan kerja.

Untuk itu, Politeknik Negeri Bengkalis mewajibkan setiap mahasiswa nya untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di instansi pemerintah atau perusahaan swasta sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan pendidikan Diploma 4 Politeknik Negeri Bengkalis. Untuk tahun akademik 2024 - 2025 program studi yang melaksanakan Praktek kerja Lapangan tidak hanya program studi Teknik Listrik (D-4). Diharapkan melalui Praktek Kerja Lapangan ini mahasiswa akan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan kedalam lingkungan kerja yang sebenarnya serta mendapat kesempatan untuk mengembangkan cara berfikir, menambah ide-ide yang berguna serta dapat menambah pengetahuan mahasiswa terhadap apa yang ditugaskan kepadanya.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Secara umum, tujuan dari kerja praktek ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa di bidang kelistrikan melalui keterlibatan langsung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan dunia bisnis dan industri. Setelah selesai, mahasiswa diharapkan memperoleh pengalaman industri yang akan membantu mereka menjadi lebih profesional dalam bidang teknik dan memberi mereka kemampuan yang diperlukan untuk memulai karir di dunia kerja, seperti:

1. Mahasiswa dapat menerapkan konsep dan teori yang dipelajari di perkuliahan dalam lingkungan kerja dunia nyata, khususnya dalam bidang kelistrikan, seperti sistem distribusi listrik, instalasi listrik, dan pemeliharaan peralatan listrik.
2. Mahasiswa memperoleh pemahaman tentang sistem kelistrikan yang digunakan di industri, prosedur *standar operasional (SOP)*, dan peraturan yang berlaku dalam bidang ketanagalistrikan.
3. Membantu siswa belajar bagaimana melakukan instalasi, perawatan, dan perbaikan sistem listrik, serta bagaimana menganalisis dan menyelesaikan masalah teknis yang terjadi di lapangan.
4. Meningkatkan keterampilan dibidang keahlian yang dimilikinya.

1.3 Manfaat Kerja Praktik Lapangan

1. Pengalaman kerja praktik dapat menjadi nilai tambah bagi mahasiswa saat melamar pekerjaan, karena menunjukkan bahwa mereka telah memiliki pengalaman langsung dalam industri.
2. Mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam mengoperasikan, merawat, dan memperbaiki sistem kelistrikan, seperti jaringan distribusi listrik, panel kontrol, serta peralatan listrik lainnya.
3. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam bekerja secara profesional, baik dalam hal kedisiplinan, tanggung jawab, maupun cara berkomunikasi dengan tim di lingkungan kerja.
4. Mahasiswa dapat menjalin hubungan baik dengan para profesional di bidang teknik listrik, yang dapat berguna untuk peluang kerja setelah lulus.
5. Dengan menjalani kerja praktik, mahasiswa bisa mendapatkan gambaran

lebih jelas mengenai bidang kerja yang sesuai dengan minat dan keahlian mereka di dunia teknik listrik.

1.4 Tempat dan Jadwal Kerja Praktek

Kerja praktek ini dilaksanakan di PT PLN (Persero) ULP Bengkalis . Jadwal pelaksanaan kerja praktek yang diberikan oleh PT PLN (Persero) ULP Bengkalis adalah selama 6 BULAN yaitu dari bulan FEBRUARI 2025 sampai akhir bulan JULI 2025. Dengan menggunakan sistem kerja, masuk mulai pukul 07:30 wib s/d 16:30 .

1.5 Alasan Pemilihan Judul

Sesuai dengan kemampuan dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama melaksanakan kerja praktek penulis memilih judul untuk dijadikan laporan dengan judul STRATEGI PENERTIBAN PEMAKAIAN TENAGA LISTRIK (P2TL) DI PT PLN (Persero) ULP Bengkalis.

1.6 Batasan Masalah

Laporan ini disusun berpedoman pada kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh penulis selama melaksanakan kerja praktek, karena terbatasnya waktu pada kegiatan yang dilaksanakan pada divisi dimana penulis telah ditempatkan dibagian Transaksi Energi (TE) di PT PLN (Persero) ULP Bengkalis maka penulis dapat menjelaskan tentang Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik.

1.7 Metode Pengumpulan

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati langsung terhadap semua kegiatan yang berlangsung, baik melalui praktek dilapangan maupun dengan memperhatikan teknisi yang sedang bekerja.

2. Interview

Interview merupakan metode pengumpulan data dengan tanya jawab secara langsung baik dengan supervisor maupun dengan teknisi yang ada diruang lingkup industri / perusahaan.

3. Perusahaan Studi

Studi Perusahaan merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari literatur-literatur yang berhubungan

dengan proses dan perawatan, juga catatan-catatan yang didapatkan dibangku kuliah.

1.8 Data Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam susunan laporan kerja praktek ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN Berisikan latar belakang, tujuan dan manfaat kerja praktek, tempat dan jadwal kerja praktek, alasan pemilihan judul, batasan masalah, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN Berisikan penggambaran umum perusahaan, struktur organisasi perusahaan, visi dan misi perusahaan.

BAB III DESKRIPSI KEGIATAN SELAMA KERJA PRAKTEK Berisikan uraian tentang kegiatan yang dilakukan selama kerja praktek di PT PLN (Persero) ULP Bengkalis .

BAB IV TRANSAKSI ENERGI (TE) Berisikan uraian singkat tentang PENERTIBAN PEMAKAIAN TENAGA LISTRIK DI PT PLN Bengkalis.

BAB V PENUTUP Berisikan tentang kesimpulan dan saran dari laporan yang dituliskan.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat PT PLN (Persero)

Pada akhir abad ke-19, industri pabrik gula dan ketenagalistrikan di Indonesia mulai berkembang ketika perusahaan Belanda yang bergerak dalam sektor gula dan teh mendirikan pembangkit listrik untuk kebutuhan internal. Selama periode 1942/1945, terjadi peralihan pengelolaan perusahaan Belanda oleh Jepang setelah Belanda menyerah pada awal perang dunia II. Setelah perang dunia II berakhir pada agustus 1945, pemuda dan buruh listrik bersama delegasi buruh atau pegawai listrik dan gas menghadap Presiden Soekarno untuk menyerahkan perusahaan/perusahaan tersebut kepada pemerintah republik indonesia. Pada 27 oktober 1945, perusahaan listrik dan gas dibentuk dengan kapasitas pembangkit listrik 157,5 MW di bawah departemen pekerjaan umum dan tenaga. Pada 1 Januari 1961, Perusaan listrik dan gas berubah menjadi Badan Pemimpin Umum Perusaan Listrik Negara (BPU/PLN), yang kemudian dibubarkan pada 1 januari 1965. Pada saat yang sama, didirikan Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan Perusahaan Gas Negara (PGN). Pada tahun 1972, PLN ditetapkan sebagai perusahaan umum listrik negara dan pemegang kuasa usaha ketenagalistrikan. Sejak 1994, PLN beralih menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dan tetap sebagai PKUK dalam menyediakan listrik untuk kepentingan umum. Gedung pusat PT PLN (Persero) Jl. Trunoyono Blok M, Jakarta Selatan dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut ini.



Gambar 1.1 Gedung Pusat PT PLN (Persero) (Sumber: *Google*, 2025)

Proses bisnis utama PT PLN (Persero) mencakup beberapa aspek penting, yaitu sebagai berikut:

1. Pengembangan infrastruktur kelistrikan untuk memastikan penyediaan listrik yang memadai bagi masyarakat.
2. Inovasi teknologi dalam penggunaan teknologi terkini untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan.
3. Proses digitalisasi untuk meningkatkan efisiensi bisnis dan pengalaman pelanggan, menghemat biaya hingga Rp10,85 triliun.
4. Fokus pada pelanggan dengan meluncurkan aplikasi PLN Mobile dan layanan instalasi listrik ListriQu untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

Tugas utama PT PLN (Persero) yang diatur dalam undang/undang no 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan, yaitu sebagai berikut:

1. Penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum secara terus/menerus dengan mutu dan keandalan yang baik.
2. Pelayanan kepada masyarakat dengan memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat dalam hal penyediaan tenaga listrik.
3. Pengembangan infrastruktur kelistrikan untuk memastikan pasokan listrik yang memadai.

2.2 Visi dan Misi

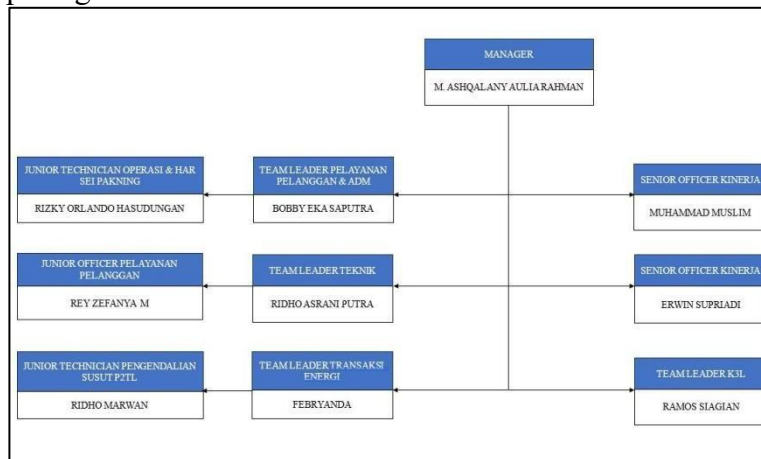
PT PLN (Persero) memiliki visi yaitu menjadi perusahaan listrik terkemuka se/asia tenggara dan pilihan pelanggan untuk solusi energi. Untuk mencapai visi tersebut maka PT PLN (Persero) memiliki misi diantaranya sebagai berikut:

1. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
2. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
3. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
4. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

2.3 Struktur Organisasi

Organisasi adalah suatu wadah di mana sekelompok orang bekerja sama secara pola pikir dan metode yang sama untuk mencapai tujuan tertentu. Struktur

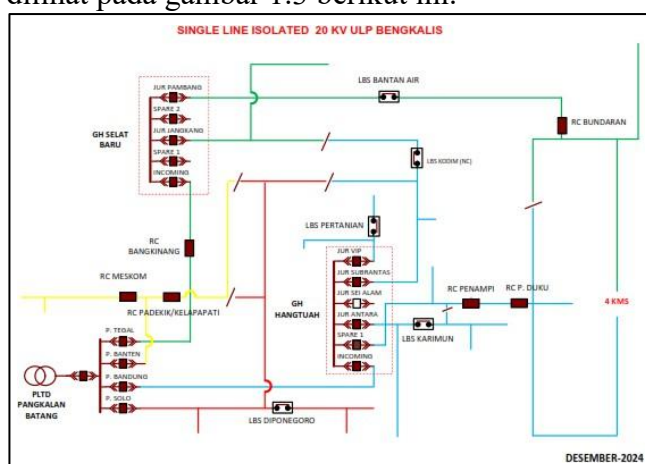
organisasi merupakan kerangka kerja formal yang menggambarkan hubungan pekerjaan, tanggung jawab, rentang kendali, dan alur perintah dalam suatu organisasi. Struktur organisasi membantu memastikan bahwa setiap anggota organisasi memahami peran dan tanggung jawab. Struktur organisasi ULP Bengkulu terdiri dari beberapa tingkatan, berikut adalah Susunan yang dapat dilihat pada gambar 1.2 di bawah ini.



Gambar 1.2 Struktur Organisasi ULP Bengkulu
(Sumber: Data ULP Bengkulu, 2025)

2.4 Ruang Lingkup ULP Bengkulu

PT PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan (ULP) Bengkulu merupakan perusahaan tenaga listrik yang berada di wilayah kerja dari Unit Induk Distribusi (UID) Riau dan Kepulauan Riau. Unit Layanan Pelanggan (ULP) Bengkulu bertanggung jawab atas penyediaan dan distribusi listrik di wilayah Kabupaten Bengkulu. *Singel line* jaringan 20 KV pada ruang lingkup ULP Bengkulu dapat dilihat pada gambar 1.3 berikut ini.



Gambar 1. 3 *Singel Line* Jaringan 20 KV ULP Bengkulu
(Sumber: Data ULP Bengkulu, 2025)

Unit Layanan Pelanggan (ULP) Bengkalis bergerak pada bidang pelayanan Listrik yang akan digunakan oleh rumah atau tempat usaha pelanggan. ULP Bengkalis terdapat beberapa bagian yaitu, bagian transaksi energi, bagian Pelayanan teknik, bagian pelayanan administratif dan bagian keselamatan dan kesehatan kerja.

2.5 Bagian Transaksi Energi (TE)

Bagian transaksi energi di Unit Layanan Pelanggan (ULP) Bengkalis mencakup berbagai aspek, mulai dari pembelian energi dan pendataan aset. Bagian ini juga mencakup pelaksanaan Penerapan Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL) yang bertujuan agar penggunaan listrik pada rumah pelanggan sesuai dengan aturan dan perjanjian. Pelanggaran P2TL terdapat 4 golongan, yaitu golongan 1 (P1) merupakan pelanggaran mengubah atau merusak pembatas daya, golongan 2 (P2) merupakan pelanggaran mengubah atau merusak alat pengukur dan pembatas pemakaian tenaga listrik, golongan 3 (P3) merupakan pelanggaran mengubah atau merusak alat pengukur dan pembatas serta mengubah atau mengganti pembatas daya, dan golongan 4 (P4) merupakan pelanggaran yang dilakukan oleh bukan pelanggan dengan mencuri listrik langsung dari Sambungan Rumah (SR) tanpa menggunakan meteran.

2.6 Bagian Pelayanan Teknik

Bagian pelayanan teknik di Unit Layanan Pelanggan (ULP) Bengkalis memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan pengoptimalan jaringan listrik dan pemeliharaan jaringan listrik berjalan dengan baik dan aman. Tugas bagian ini yaitu melakukan inspeksi atau pengecekan jaringan distribusi untuk memastikan komponen yang digunakan masih dalam keadaan baik, serta melayani gangguan yang terjadi di rumah atau tempat usaha dari pelanggan. Bagian teknik juga melakukan pembersihan jaringan distribusi yang dilaksanakan oleh petugas *Right Of Way* (ROW) sebagai upaya pengurangan penyebab gangguan pada jaringan distribusi dengan melakukan pemotongan pohon sekitar jaringan distribusi dan pembersihan layangan yang tersangkut pada jaringan distribusi.

2.7 Bagian Pelayanan Administratif (PA)

Bagian pelayanan administratif di Unit Layanan Pelanggan (ULP) Bengkalis memiliki tugas dan tanggung jawab seperti berikut ini.

1. Pengelolaan surat menyurat masuk dan keluar.
2. Pengelolaan data dan informasi dengan memasukkan data surat masuk dan keluar ke dalam sistem komputer.
3. Penyusunan rencana kerja dan anggaran belanja.
4. Pelayanan pelanggan dengan menangani permohonan penyambungan listrik baru, perubahan daya, dan layanan pelanggan lainnya.
5. Pengelolaan inventaris dengan mencatat dan mengelola inventaris kantor, termasuk peralatan dan perlengkapan yang digunakan dalam operasional sehari/hari oleh petugas lapangan.

2.8 Bagian Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Bagian Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan salah satu bagian yang ada di ULP Bengkalis. Bagian ini berperan untuk memastikan kesehatan dan keselamatan jiwa pegawai, tamu dan kontraktor yang menjadi perhatian utama. Bagian K3 juga bertugas mengidentifikasi potensi bahaya, mengembangkan *Standard Operating Procedure* (SOP) keselamatan, memberikan pelatihan, melakukan pengawasan, dan menangani krisis pada lingkungan kerja.

BAB III DESKRIPSI KEGIATAN SELAMA KP

3.1 Spesifikasi Tugas Yang Dilaksanakan

Tabel 3. 1 Jadwal kegiatan kerja praktek

Hari	Jam
Senin	07:30 – 16:30
Selasa	07:30 – 16:30
Rabu	07:30 – 16:30
Kamis	07:30 – 16:30
Jumat	07:30 – 17:00

Sumber: Data Olahan 2025

3.2 Agenda Kegiatan Bulan Februari

Berikut ini merupakan tabel agenda kegiatan kerja selama bulan Januari dimulai dari minggu kedua Januari pada 3 Februari 2025 sampai dengan minggu ke-4 bulan Februari 2025:

Tabel 3. 1 kegiatan Minggu Ke-1

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Senin, 03/02/2025	Perkenalan
2	Selasa,04/02/2025	Menginput data PDIL
3	Rabu,05/02/2025	Menginput data PDIL
4	Kamis,06/02/2025	Mengisi data di aplikasi ACMT
5	Jumat,07/02/2025	Mengisi data di aplikasi ACMT

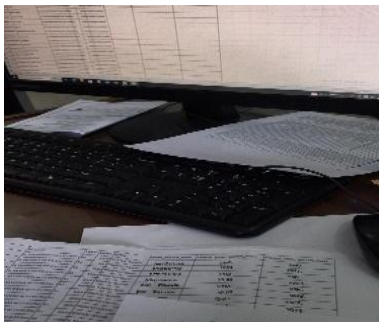
1. Uraian Minggu Pertama

a. Senin, 03/02/2025



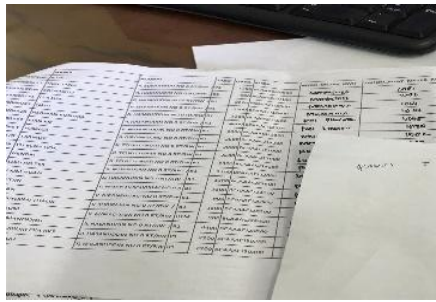
Pada hari pertama magang, saya bersama teman-teman magang lainnya melakukan kegiatan pengenalan diri dengan pegawai dan supervisor di kantor. Kami menyebutkan nama, asal kampus, dan jurusan masing-masing agar dapat saling mengenal. Setelah itu, supervisor memberikan penjelasan umum mengenai aturan, jadwal kerja, dan tata tertib selama magang. Kami juga mendapatkan pembagian tugas untuk hari-hari berikutnya sesuai dengan bidang yang akan dipelajari. Dengan adanya pengenalan dan pembagian tugas ini, kami menjadi lebih memahami peran dan tanggung jawab yang harus dilakukan selama menjalani program magang.

b. Selasa, 04/02/2025



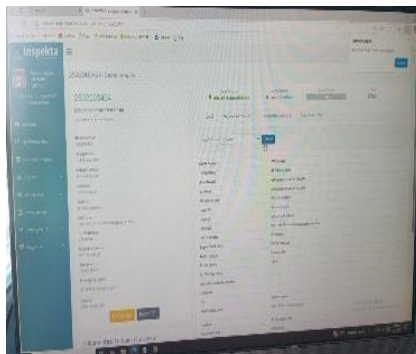
Pada hari kedua magang, saya diminta untuk mengisi data PDIL. Kegiatan ini saya lakukan di kantor dengan menggunakan komputer yang telah disediakan. Data PDIL (Pemeriksaan dan Identifikasi Lapangan) berisi informasi terkait kondisi pelanggan dan instalasi listrik di lapangan, seperti nama pelanggan, alamat, ID pelanggan, kondisi kWh meter, dan hasil pemeriksaan lapangan lainnya. Saya menginput data tersebut ke dalam aplikasi atau file Excel sesuai instruksi pegawai. Tujuan pengisian data PDIL ini adalah untuk memperbarui data pelanggan agar valid dan memudahkan proses penertiban serta pemeriksaan di kemudian hari. Melalui tugas ini, saya belajar cara membaca data lapangan dengan teliti dan memastikan semua informasi sudah benar sebelum diinput, sehingga dapat membantu pekerjaan pegawai kantor menjadi lebih efisien.

c. Rabu, 05/02/2025



Pada hari ketiga magang, saya masih diminta untuk melanjutkan mengisi data PDIL. Kegiatan ini merupakan lanjutan dari pekerjaan sebelumnya yang belum selesai. Saya melanjutkan penginputan data pelanggan berdasarkan hasil pemeriksaan lapangan yang telah dikumpulkan oleh petugas.

d. Kamis, 06/02/2025



Saya diminta untuk mengisi data di ACMT. ACMT atau Aplikasi Catat Meter Terpusat adalah aplikasi yang digunakan oleh PLN untuk mencatat dan memeriksa data meteran pelanggan secara terpusat. Pada saat itu, saya menginput data yang berkaitan dengan hasil catat meter, seperti ID pelanggan, angka kWh meter, dan kondisi meteran di lapangan. Pengisian data ini dilakukan dengan teliti agar tidak terjadi kesalahan yang dapat mempengaruhi tagihan pelanggan.

e. Jumat, 07/02/2025



Pada hari berikutnya, saya masih melanjutkan pekerjaan yang sama, yaitu mengisi data di ACMT. Saya melanjutkan input data pelanggan yang belum selesai pada hari sebelumnya.

Tabel 3.2 Agenda Kegiatan Minggu ke-2 s/d Minggu ke-4 Februari

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Senin – Jumat 10 – 14	Pengecekan kwh meter di rumah rumah pelanggan
2	Senin – Jumat 17 – 21	Melakukan pengawasan gangguan jaringan
3	Senin – Jumat 24 – 28	Melakukan pengecekan dan pengukuran kwh meter di rumah pelanggan

2. Uraian Minggu Ke-2 s/d Minggu Ke-4 bulan februari

a. Senin – Jumat, 10-14/02/2025





Pada minggu kedua bulan Februari, saya ikut ke lapangan bersama tim P2TL. Saat itu, saya diajak untuk melakukan pengecekan kWh meter di rumah-rumah pelanggan. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa kWh meter terpasang dengan baik dan tidak ada pelanggaran pemakaian listrik. Selain melakukan pengecekan kWh meter, saya juga mengikuti pekerjaan tim P2TL lainnya, seperti memeriksa sambungan listrik pelanggan dan mendata kondisi instalasi listrik di lapangan. Melalui kegiatan ini, saya dapat belajar langsung tentang proses pemeriksaan lapangan, cara tim P2TL bekerja, serta bagaimana menghadapi pelanggan dengan sopan dan profesional saat melakukan penertiban atau pengecekan.

b. Senin – Jumat, 17-21/02/2025





Pada minggu ketiga, saya dan rekan magang dioper ke bagian Yantek. Di sana, saya ditugaskan untuk ikut bersama tim Yantek melakukan pemasangan kWh meter 1 phase di Jalan Teluk Latak. Saat itu, saya membantu menyiapkan alat dan material pemasangan, serta mengamati proses kerja teknisi dari awal hingga selesai, mulai dari pemasangan tiang sambungan hingga pemasangan kWh meter di rumah pelanggan. Di hari berikutnya, saya kembali ikut bersama tim Yantek untuk memantau dan memperbaiki gangguan listrik yang terjadi di wilayah kerja mereka. Gangguan tersebut berupa listrik padam di beberapa rumah akibat kabel lepas dan MCB rusak. Melalui kegiatan ini, saya belajar secara langsung tentang proses pemasangan kWh meter baru, cara mendeteksi penyebab gangguan listrik, serta prosedur perbaikan yang dilakukan oleh tim Yantek di lapangan.

c. Senin – Jumat, 24-28/02/2025





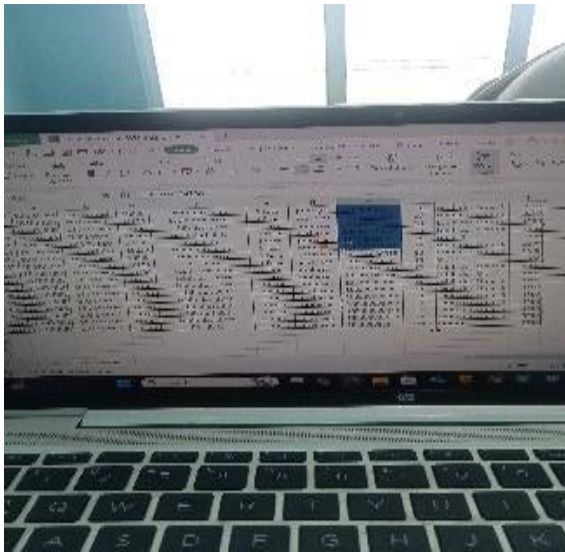
Pada minggu keempat bulan Februari, saya ikut tim P2TL untuk melakukan pengecekan dan pengukuran kWh meter di rumah pelanggan. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa kWh meter berfungsi dengan baik dan tidak ada pelanggaran pemakaian listrik. Dalam kegiatan tersebut, saya membantu mencatat hasil pengukuran kWh meter, kondisi meteran, serta mencatat ID pelanggan yang telah diperiksa. Selain itu, saya juga belajar cara menggunakan tang ampere untuk mengukur arus listrik. Melalui kegiatan ini, saya memperoleh pengalaman langsung tentang proses pemeriksaan kWh meter oleh tim P2TL dan pentingnya akurasi dalam pendataan di lapangan.

Tabel 3. 3 kegiatan Minggu Ke-1 bulan Maret

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Senin, 03/03/2025	Menginput data PDIL
2	Selasa, 04/03/2025	Menginput data PDIL
3	Rabu, 05/03/2025	Melakukan pengecekan kwh meter terdeteksi rusak
4	Kamis, 06/03/2025	Melakukan pengecekan kwh meter terdeteksi rusak
5	Jumat, 07/03/2025	Melakukan pengecekan kwh meter terdeteksi rusak

3. Uraian Minggu ke-1 bulan Maret

a. Senin, 03/03/2025



Saya diminta untuk menginput data PDIL yang sudah dikumpulkan oleh petugas lapangan. Data tersebut berupa hasil pemeriksaan instalasi listrik dan kondisi kWh meter milik pelanggan. Saat menginput, saya memastikan bahwa nama, ID pelanggan, dan hasil temuan di lapangan tercatat dengan benar sesuai berkas. Pekerjaan ini penting karena data PDIL digunakan sebagai dasar untuk evaluasi dan tindak lanjut penertiban oleh PLN. Dari tugas ini, saya belajar cara membaca hasil pemeriksaan lapangan dan menginput data secara teliti agar tidak terjadi kesalahan yang dapat mempengaruhi pekerjaan tim P2TL dan pegawai kantor.

b. Selasa, 04/03/2025



Dihari berikutnya saya mendapatkan tugas untuk menginput data PDIL ke dalam sistem. Saat mengerjakan tugas ini, saya harus mencocokkan data yang ada di berkas dengan data di komputer agar tidak ada kesalahan. Pekerjaan ini juga melatih saya untuk bekerja cepat dan teliti karena data PDIL sangat penting untuk keperluan penertiban dan validasi data pelanggan oleh PLN.

c. Rabu – Jumat, 05-07/03/2025



Saya ikut melakukan pengecekan kWh meter yang terdeteksi rusak di rumah pelanggan. Dalam kegiatan ini, saya bersama petugas mendatangi lokasi pelanggan yang terdata memiliki kWh meter bermasalah. Kami memeriksa kondisi fisik meteran, memastikan segel masih utuh, dan mengecek angka stand kWh meter apakah berfungsi normal atau tidak. Selain itu, kami juga memeriksa sambungan kabel serta MCB untuk memastikan tidak ada kerusakan lain yang mengganggu suplai listrik ke rumah pelanggan. Dari kegiatan ini, saya belajar cara mendeteksi kerusakan pada kWh meter dan memahami prosedur pemeriksaan meteran listrik di lapangan.

Tabel 3. 4 kegiatan Minggu Ke-2 bulan Maret

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Senin, 10/03/2025	Pengecekan kwh meter
2	Selasa, 11/03/2025	Pergantian kwh meter
3	Rabu, 12/03/2025	Pengontrolan kwh meter
4	Kamis, 13/03/2025	Pengantaran surat peringatan tagihan listrik ke kantor kantor
5	Jumat, 14/03/2025	Pengantaran surat peringatan tagihan listrik ke kantor kantor

4. Uraian Minggu ke-2 bulan Maret

a. Senin, 10/03/2025



Saya melakukan pengecekan trafo bersama tim P2TL di lapangan. Dalam kegiatan ini, kami memeriksa kondisi trafo untuk memastikan tidak ada

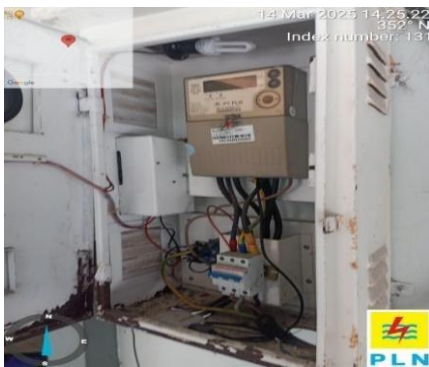
pelanggaran atau sambungan ilegal pada jaringan distribusi listrik. Selain itu, tim P2TL juga mengecek apakah ada indikasi pemakaian listrik tanpa izin yang tersambung langsung ke trafo. Dari kegiatan ini, saya belajar tentang prosedur pengecekan trafo, keamanan kerja di sekitar trafo, dan cara tim P2TL memastikan jaringan distribusi listrik aman dan sesuai standar.

b. Selasa, 11/03/2025



Tim P2TL melakukan penggantian kWh meter di rumah pelanggan karena meter lama sudah rusak. Kegiatan ini meliputi melepas meter lama, memasang meter baru, serta mengecek kembali fungsinya untuk memastikan pencatatan pemakaian listrik berjalan dengan baik.

c. Rabu, 12/03/2025



Saya ikut tim P2TL melakukan pengontrolan kWh meter 3 phasa. Dalam kegiatan ini, kami memeriksa kondisi fisik meteran, memastikan angka stand tercatat dengan benar, serta mengecek fungsi kWh meter apakah berjalan normal. Kami juga memeriksa segel meter dan sambungan instalasi listrik untuk memastikan tidak ada pelanggaran atau kerusakan. Melalui kegiatan ini, saya belajar cara pengecekan kWh meter 3 phasa dan pentingnya pengontrolan rutin untuk menjaga keakuratan pencatatan listrik pelanggan.

d. Kamis – Jumat, 13-14/03/2025



Pada hari Kamis dan Jumat, saya dan teman magang ditugaskan untuk ikut pegawai mengantar surat peringatan tagihan listrik ke kantor-kantor. Kami membantu pegawai membawa dan membagikan surat peringatan kepada pelanggan instansi atau perkantoran agar tidak menunggak pembayaran listrik. Dalam kegiatan ini, saya belajar tentang prosedur pemberian surat peringatan, cara berkomunikasi dengan pihak kantor penerima surat, serta pentingnya ketepatan penyampaian agar pelanggan segera melakukan pembayaran tagihan listriknya.

Tabel 3. 5 Kegiatan Minggu ke-3 s/d Minggu ke-4 Maret

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Senin – Jumat 17 – 21	Pengecekan dan pengontrolan kwh meter
2	Senin – Kamis 24 – 27	Melakukan pengawasan gangguan jaringan

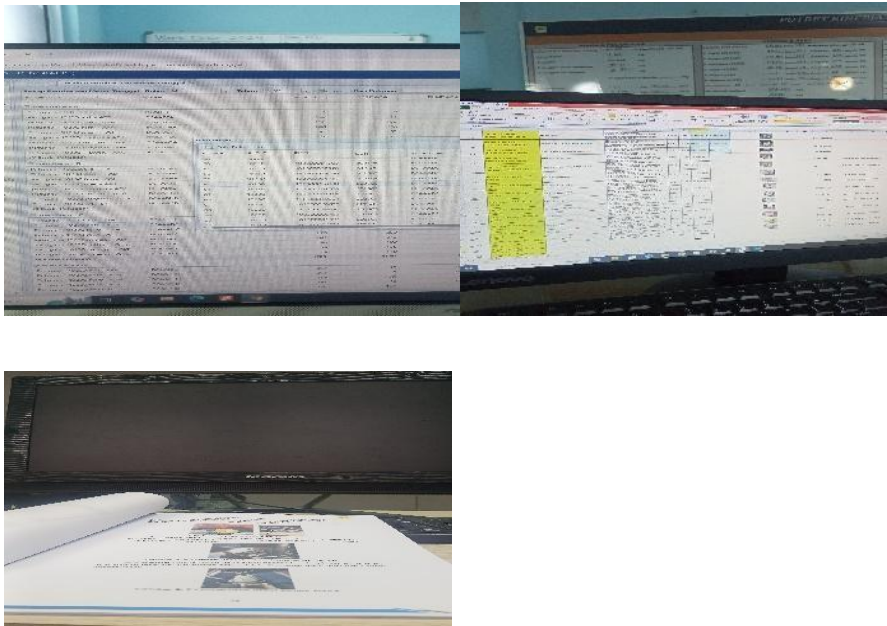
5. Uraian Minggu Ke-3 s/d Minggu Ke-4 bulan Maret

a. Senin – Jumat, 17-21/03/2025



Selama satu minggu, saya ikut tim P2TL melakukan pengecekan dan pengontrolan kWh meter di rumah-rumah pelanggan. Setiap hari, kami mendatangi beberapa lokasi untuk memeriksa kondisi kWh meter, mencatat angka stand, serta memastikan meteran berfungsi normal tanpa kerusakan. Selain itu, kami juga mengecek segel meter dan instalasi listrik untuk memastikan tidak ada pelanggaran atau sambungan ilegal.

b. Senin – Kamis, 24-27/03/2025



Pada minggu keempat bulan Maret, saya mendapatkan tugas untuk mengisi data PDIL di komputer kantor. Data yang saya kerjakan berasal dari hasil pemeriksaan lapangan tim P2TL, yang mencakup informasi detail mengenai kondisi kWh meter, nomor segel, serta status instalasi listrik pelanggan. Saat menginput data tersebut, saya memastikan setiap informasi sesuai dengan lembar hasil pemeriksaan agar tidak terjadi kesalahan yang dapat mempengaruhi laporan penertiban. Kegiatan ini juga membantu saya memahami alur kerja administrasi PDIL di PLN, mulai dari proses pemeriksaan di lapangan hingga pendataan di kantor.

Tabel 3. 6 kegiatan Minggu Ke-1 bulan April

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Rabu, 09/04/2025	Izin ke RS
2	Kamis, 10/04/2025	Pengecekan kwh meter
3	Jumat, 11/04/2025	Pengecekan kwh meter

6. Uraian kegiatan minggu ke-2 bulan April

a. Rabu, 09/04/2025



Pada hari Rabu, tanggal 9, saya tidak dapat mengikuti kegiatan magang karena harus menjalani jadwal kontrol rutin di RSUD Bengkalis sesuai dengan anjuran medis untuk memantau kondisi kesehatan saya.

b. Kamis, 10/04/2025



Pada hari Kamis, saya mengikuti kegiatan lapangan bersama petugas untuk melakukan pengecekan kWh meter di rumah pelanggan.

c. Jumat, 11/04/2025



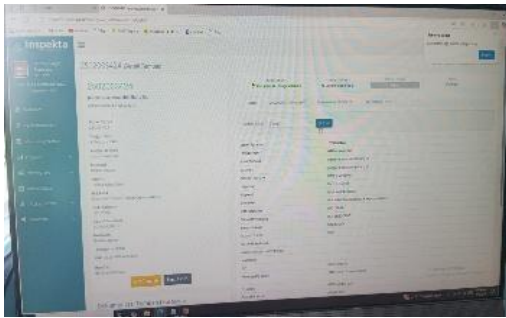
Saya mengikuti kegiatan lapangan bersama petugas untuk melakukan pengecekan kWh meter di rumah pelanggan.

Tabel 3. 7 kegiatan Minggu Ke-2 s/d Ke-3 April

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Senin – Kamis 14 – 17	Mengisi data PDIL
2	Senin – Jumat 21 – 25	Pengecekan kwh meter terdeteksi rusak

7. Uraian kegiatan minggu ke-2 s/d minggu ke-3 April

a. Senin – Kamis, 14-17/04/2025



Selama satu minggu penuh, saya diminta untuk kembali menginput data PDIL (Pemeriksaan Data Instalasi Listrik) ke dalam sistem. Kegiatan ini dilakukan di kantor dan bertujuan untuk memperbarui serta melengkapi data pelanggan berdasarkan hasil pemeriksaan lapangan. Saya memastikan setiap data yang dimasukkan sudah sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan, seperti identitas pelanggan, nomor kWh meter, serta hasil pemeriksaan teknis. Kegiatan ini juga membantu saya memahami pentingnya akurasi dan ketelitian dalam pengolahan data administrasi di lingkungan kerja PLN.

b. Senin – Jumat, 21-15/04/2025



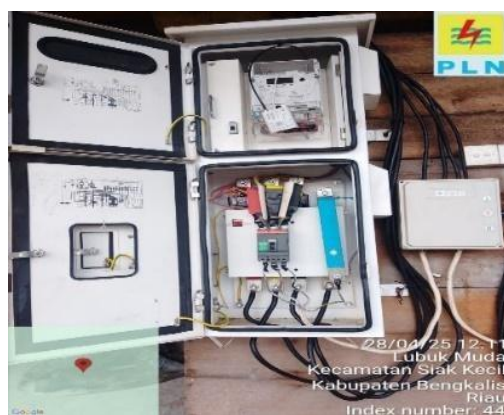
Saat melakukan pengecekan kWh meter di salah satu rumah pelanggan, ditemukan bahwa kWh meter dalam kondisi rusak. Kerusakan tersebut ditandai dengan tampilan angka yang tidak bergerak atau tidak sesuai dengan pemakaian listrik sebenarnya. Setelah dilakukan pemeriksaan lebih lanjut oleh petugas, kWh meter dinyatakan tidak berfungsi normal dan perlu dilakukan penggantian. Saya turut menyaksikan proses identifikasi kerusakan serta pencatatan laporan untuk tindak lanjut perbaikan. Dari kegiatan ini, saya mendapatkan pengalaman langsung mengenai pentingnya pengecekan rutin demi menjaga akurasi pencatatan pemakaian listrik pelanggan.

Tabel 3. 8 kegiatan Minggu Ke-4 April

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Senin, 28/04/2025	Perbaiki kwh meter
2	Selasa, 29/04/2025	Pergantian kwh meter
3	Rabu, 30/04/2025	Pengontrolan kwh meter
4	Kamis, 01/05/2025	Tanggal merah /libur
5	Jumat, 02/05/2025	Pergantian kwh meter

8. Uraian kegiatan minggu ke-4 bulan April

a. Senin - Selasa, 28-29/04/2025



Penulis bersama rekan magang turut serta dalam kegiatan perbaikan kWh meter yang pada saat pemeriksaan menunjukkan notifikasi 'Priksa'. Notifikasi tersebut menandakan adanya gangguan atau kerusakan pada kWh meter yang memerlukan penanganan lebih lanjut. Dalam kegiatan ini, kami mendampingi petugas teknis untuk melakukan pengecekan fisik, analisis penyebab munculnya pesan 'Priksa', serta proses perbaikan atau penggantian unit jika diperlukan. Dari pengalaman ini, penulis belajar mengenai penanganan gangguan pada alat ukur

listrik serta pentingnya respons cepat terhadap indikasi kerusakan agar akurasi pencatatan pemakaian listrik tetap terjaga.

b. Rabu, 30/04/2025

Saya dan rekan magang mengikuti kegiatan pengontrolan kWh meter bersama tim P2TL (Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik). Kegiatan ini dilakukan di sejumlah lokasi pelanggan untuk memastikan bahwa kWh meter berfungsi dengan baik dan mencatat pemakaian listrik secara akurat.

c. Jumat, 02/05/2025

Saya bersama tim P2TL (Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik) melakukan kegiatan pergantian kWh meter di rumah pelanggan. Pergantian dilakukan karena kWh meter sebelumnya terdeteksi mengalami kerusakan atau gangguan, seperti tidak mencatat pemakaian listrik secara normal atau munculnya notifikasi 'Priksa'. Dalam kegiatan ini, saya turut membantu proses pencatatan data sebelum dan sesudah pergantian, serta menyaksikan langsung prosedur teknis dalam melepas dan memasang kWh meter yang baru. Kegiatan ini memberikan saya pemahaman mengenai pentingnya keakuratan alat ukur serta langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menjaga keandalan sistem kelistrikan pelanggan.

Tabel 3. 9 kegiatan Minggu Ke-1 Mei

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Senin, 05/05/2025	Melakukan pergantian MCB
2	Selasa, 06/05/2025	Pengecekan kwh meter
3	Rabu, 07/05/2025	Pengontrolan kwh meter
4	Kamis, 08/05/2025	Mengeluarkan kabel
5	Jumat, 09/05/2025	Pengecekan kwh meter

9. Uraian kegiatan minggu ke-1 Mei

a. Senin, 05/05/2025



Saya bersama tim P2TL melakukan kegiatan pergantian MCB (Miniature Circuit Breaker) di salah satu rumah pelanggan. Pergantian ini dilakukan karena MCB yang terpasang sebelumnya mengalami kerusakan, seperti tidak berfungsi saat terjadi beban lebih atau mengalami aus akibat pemakaian jangka panjang. Dalam prosesnya, tim melakukan pemeriksaan kondisi instalasi listrik, memastikan spesifikasi MCB yang sesuai, dan melakukan pemasangan unit pengganti secara aman. Saya turut menyaksikan dan membantu proses pencatatan data teknis, serta belajar mengenai prosedur keselamatan kerja dan fungsi penting MCB dalam sistem kelistrikan rumah tangga.

b. Selasa, 06/05/2025



Kegiatan pengecekan kWh meter dilakukan untuk memastikan alat ukur listrik berfungsi dengan baik dan mencatat pemakaian listrik pelanggan secara akurat. Dalam proses ini, petugas bersama saya memeriksa kondisi fisik kWh meter, mencatat angka stand meter, mencocokkan data dengan identitas pelanggan, serta memeriksa adanya indikasi pelanggaran seperti sambungan ilegal atau kerusakan pada alat. Pengecekan ini juga bertujuan untuk mendeteksi dini gangguan atau kerusakan, seperti meter tidak berjalan, angka tidak bertambah, atau munculnya pesan kesalahan seperti 'Priksa'.

c. Rabu, 07/05/2025



Pengontrolan kWh meter dilakukan sebagai bagian dari upaya untuk memastikan bahwa alat ukur listrik berfungsi dengan baik dan tidak mengalami gangguan. Dalam kegiatan ini, saya mendampingi petugas atau tim P2TL untuk mengecek kondisi fisik kWh meter, mencatat angka stand meter, memverifikasi kesesuaian data pelanggan, serta memeriksa adanya indikasi pelanggaran seperti sambungan ilegal atau kWh meter yang telah dimodifikasi. Kegiatan ini penting untuk menjaga akurasi pencatatan pemakaian listrik pelanggan serta mendukung keandalan sistem distribusi tenaga listrik.

d. Kamis, 08/05/2025

Saya bersama tim P2TL melakukan tindakan penertiban dengan mengeluarkan kabel dari kWh meter pelanggan yang terindikasi melakukan pelanggaran. Tindakan ini dilakukan setelah pemeriksaan menemukan adanya sambungan listrik ilegal atau modifikasi instalasi yang tidak sesuai standar. Pengeluaran kabel bertujuan untuk menghentikan sementara aliran listrik agar tidak terjadi kerugian lebih lanjut bagi pihak PLN. Dalam kegiatan ini, saya turut menyaksikan proses pemeriksaan, pendokumentasian pelanggaran, serta prosedur pengamanan instalasi setelah kabel dikeluarkan. Pengalaman ini memberikan pemahaman kepada saya tentang langkah-langkah penanganan pelanggaran serta pentingnya ketegasan dalam menjaga ketertiban pemakaian tenaga listrik.

e. Jumat, 09/05/2025

Kegiatan pengecekan kWh meter dilakukan untuk memastikan alat ukur listrik berfungsi dengan baik dan mencatat pemakaian listrik pelanggan secara akurat. Dalam proses ini, petugas bersama saya memeriksa kondisi fisik kWh meter, mencatat angka stand meter, mencocokkan data dengan identitas pelanggan, serta memeriksa adanya indikasi pelanggaran seperti sambungan ilegal atau kerusakan pada alat.

Tabel 3. 10 kegiatan Minggu ke-2 Mei

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Rabu – Jumat 14 – 16 Mei 2025	Pengecekan kwh meter

10. Uraian kegiatan Minggu ke-2 Mei

a. Rabu – Jumat, 14-16/05/2025



Selama tiga hari berturut-turut, saya turut serta dalam kegiatan pengecekan kWh meter bersama tim P2TL (Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik). Kegiatan ini dilakukan di berbagai lokasi pelanggan dengan tujuan untuk memastikan bahwa kWh meter berfungsi dengan baik, mencatat pemakaian listrik secara akurat, serta tidak terdapat pelanggaran seperti sambungan ilegal atau kerusakan alat. Setiap hari, saya mendampingi petugas dalam proses pencatatan stand meter, pemeriksaan fisik alat, verifikasi data pelanggan, hingga dokumentasi temuan di lapangan.

Tabel 3. 11 kegiatan Minggu Ke-3 Mei

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Senin, 19/05/2025	Pengecekan kwh meter tua
2	Selasa, 20/05/2025	Pengecekan kwh meter
3	Rabu, 21/05/2025	Pengecekan kwh meter
4	Kamis, 22/05/2025	Pengecekan kwh meter
5	Jumat, 23/05/2025	Pengecekan kwh meter

11. Uraian kegiatan Minggu ke-3 Mei

a. Senin, 19/05/2025



Saya bersama tim P2TL melakukan pengecekan terhadap kWh meter yang sudah berusia tua atau telah digunakan dalam jangka waktu yang cukup lama. Pengecekan ini bertujuan untuk memastikan bahwa alat ukur tersebut masih berfungsi secara normal dan mencatat pemakaian listrik pelanggan dengan akurat. Dalam kegiatan ini, kami memeriksa kondisi fisik kWh meter, mencatat angka stand meter, serta mengidentifikasi kemungkinan adanya kerusakan, keausan komponen, atau ketidaksesuaian data. Jika ditemukan indikasi kerusakan atau performa yang menurun, maka kWh meter akan direkomendasikan untuk diganti. Melalui kegiatan ini, saya memperoleh pemahaman tentang pentingnya evaluasi berkala terhadap alat ukur guna menjamin keakuratan dan keandalan sistem distribusi listrik.

b. Selasa – Jumat, 20-23/05/2025



Pada hari Selasa hingga Jumat, saya masih mengikuti kegiatan bersama tim P2TL untuk melakukan pengecekan kWh meter. Selama periode tersebut, kegiatan yang dilakukan meliputi pemeriksaan kondisi fisik dan kelayakan kWh meter, memastikan alat berfungsi dengan baik, serta mencatat hasil pengukuran pemakaian listrik pelanggan. Tim juga melakukan verifikasi kesesuaian data pemakaian dengan catatan yang ada untuk mencegah kesalahan pencatatan dan mendeteksi potensi pelanggaran. Dalam kegiatan ini, saya berperan membantu proses pendataan hasil pemeriksaan serta mengamati setiap tahapan pengecekan yang dilakukan oleh tim di lapangan.

Tabel 3. 12 kegiatan Minggu Ke-4 bulan Mei

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Senin, 26/05/2025	Pengecekan kwh meter
2	Selasa, 27/05/2025	Perbaikan kwh meter
3	Rabu, 28/05/2025	Pengecekan kwh meter
4	Kamis, 29/05/2025	Tanggal merah/libur
5	Jumat, 30/05/2025	Tanggal merah/libur

12. Uraian kegiatan minggu ke-4 bulan mei

a. Senin, 26/05/2025



Saya bersama tim P2TL melakukan pengecekan terhadap kWh meter yang sudah berusia tua atau telah digunakan dalam jangka waktu yang cukup lama. Pengecekan ini bertujuan untuk memastikan bahwa alat ukur tersebut masih berfungsi secara normal dan mencatat pemakaian listrik pelanggan dengan akurat.

b. Selasa, 27/05/2025



Saya bersama tim P2TL melakukan perbaikan kWh meter yang mengalami gangguan atau kerusakan. Kegiatan ini diawali dengan pengecekan awal untuk mengidentifikasi masalah, seperti kerusakan komponen, kesalahan pembacaan, atau gangguan pada sistem kelistrikan. Setelah penyebab ditemukan, tim melakukan tindakan perbaikan, seperti mengganti komponen yang rusak, memperbaiki sambungan kabel, atau melakukan penyetelan ulang agar kWh meter dapat berfungsi normal. Selama proses tersebut, saya turut membantu menyiapkan peralatan, mendukung pekerjaan teknis di lapangan, serta mencatat hasil perbaikan untuk dilaporkan sebagai bagian dari dokumentasi kegiatan.

c. Rabu, 28/05/2025

Saya bersama tim P2TL kembali melakukan pengecekan terhadap kWh meter yang sudah berusia tua atau telah digunakan dalam jangka waktu yang cukup lama. Pengecekan ini bertujuan untuk memastikan bahwa alat ukur tersebut masih berfungsi secara normal dan mencatat pemakaian listrik pelanggan dengan akurat.

Tabel 3. 13 kegiatan Minggu Ke-1 s/d Ke-2 Juni

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Senin – Kamis 02 - 05	Pengecekan kwh meter dan MCB
2	Selasa – Jumat 10 - 13	Pengecekan kwh meter terdeteksi rusak

13. Uraian kegiatan minggu ke-1 s/d ke-2 bulan juni

a. Senin – Kamis, 02-05/06/2025



Pada minggu pertama bulan Juni, saya bersama tim P2TL melakukan kegiatan pengecekan kWh meter, perbaikan kWh meter, serta perbaikan MCB di lapangan. Pengecekan kWh meter dilakukan untuk memastikan kondisi fisik dan fungsi alat berjalan dengan baik, sekaligus memverifikasi keakuratan pencatatan pemakaian listrik. Dari hasil pemeriksaan, ditemukan beberapa kWh meter dan MCB yang mengalami gangguan. Tim kemudian melakukan perbaikan, seperti mengganti komponen yang rusak, memperbaiki sambungan kabel, melakukan penyetelan ulang kWh meter, serta memperbaiki atau mengganti MCB yang bermasalah agar aliran listrik kembali normal. Dalam kegiatan ini, saya berperan membantu menyiapkan peralatan, mendukung proses teknis di lapangan, serta mencatat hasil pengecekan dan perbaikan sebagai bagian dari laporan kerja.

b. Selasa – Jumat, 10-13/06/2025



Pada minggu kedua, saya bersama tim P2TL melakukan pengecekan kWh meter di lapangan. Dalam proses pemeriksaan tersebut, ditemukan beberapa kWh meter yang terdeteksi rusak atau tidak berfungsi dengan baik. Kerusakan yang ditemukan meliputi gangguan pada pencatatan pemakaian listrik, komponen yang aus, atau sambungan yang tidak stabil. Setelah itu, tim mencatat temuan kerusakan tersebut sebagai bahan tindak lanjut untuk perbaikan, guna memastikan alat kembali berfungsi normal dan pencatatan pemakaian listrik pelanggan tetap akurat. Saya turut membantu dalam proses pemeriksaan, pendataan hasil pengecekan, serta mengamati prosedur yang dilakukan tim di lapangan.

Tabel 3. 14 kegiatan Minggu Ke-3 Juni

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Senin, 16/06/2025	Rapat tentang penting nya SOP
2	Selasa, 17/06/2025	Pemasangan modem dan jumpa dengan ketua p2tl di Dumai
3	Rabu, 18/06/2025	Menginput data PDIL
4	Kamis, 19/06/2025	Menginput data PDIL
5	Jumat, 20/06/2025	Melakukan pengecekan kwh meter dan kecurangan

14. Uraian kegiatan minggu ke-3 Juni

a. Senin, 16/06/2025



Pada hari Senin, tanggal 16 Juni, saya diminta untuk ikut serta dalam rapat yang membahas pentingnya penerapan SOP K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja). Dalam rapat tersebut, disampaikan bahwa SOP K3 merupakan pedoman wajib yang harus dipatuhi oleh seluruh pegawai untuk mencegah kecelakaan kerja, melindungi keselamatan diri, serta menjaga lingkungan kerja tetap aman. Pembahasan mencakup prosedur penggunaan alat pelindung diri (APD), tata cara penanganan peralatan listrik dengan aman, serta langkah-langkah yang harus diambil jika terjadi keadaan darurat. Dari rapat ini, saya memahami bahwa penerapan SOP K3 tidak hanya bertujuan melindungi pekerja, tetapi juga memastikan kelancaran operasional dan meminimalkan risiko kerugian.

b. Selasa, 17/06/2025



Saya mengikuti kegiatan pemasangan modem sekaligus berkesempatan bertemu dengan Ketua P2TL dari Dumai. Pemasangan modem dilakukan untuk mendukung sistem pemantauan dan pencatatan data pemakaian listrik secara daring, sehingga proses pengawasan dapat berjalan lebih cepat, efisien, dan akurat. Dalam kegiatan ini, saya membantu menyiapkan perangkat, memastikan instalasi berjalan sesuai prosedur, serta memeriksa konektivitas modem setelah terpasang. Setelah pemasangan selesai, saya dan tim bertemu dengan Ketua P2TL dari Dumai untuk membahas perkembangan kegiatan di lapangan, kendala teknis yang dihadapi, serta rencana tindak lanjut. Pertemuan ini juga menjadi kesempatan bagi saya untuk mendapatkan arahan langsung terkait standar kerja, penerapan prosedur, dan strategi penertiban pemakaian tenaga listrik.

c. Rabu - Kamis, 18-19/06/2025



Saya melakukan kegiatan menginput data PDIL (Pelanggan Data Induk Listrik) ke dalam sistem. Proses ini meliputi memasukkan informasi pelanggan, seperti identitas, alamat, nomor kWh meter, daya terpasang, serta riwayat pemakaian listrik. Kegiatan ini dilakukan dengan teliti untuk memastikan data yang diinput sesuai dengan dokumen dan hasil pengecekan di lapangan, sehingga tidak terjadi kesalahan pencatatan. Selain itu, penginputan data PDIL bertujuan untuk memperbarui basis data pelanggan agar memudahkan proses pemantauan, penertiban, dan pelayanan ke depannya. Selama proses ini, saya memastikan setiap data tersimpan dengan benar dan rapi sesuai format yang ditetapkan oleh PLN.

d. Jumat, 20/06/2025

Saya melakukan kegiatan pengecekan kWh meter sekaligus pemeriksaan terhadap kemungkinan adanya kecurangan dalam pemakaian listrik. Pengecekan dilakukan dengan memeriksa kondisi fisik kWh meter, memastikan alat berfungsi normal, serta mencocokkan data pemakaian listrik dengan catatan yang ada. Selain itu, dilakukan pemeriksaan pada instalasi listrik pelanggan untuk mendeteksi adanya indikasi pelanggaran, seperti penyambungan ilegal, modifikasi kWh meter, atau pemakaian listrik tanpa melalui pencatatan resmi. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan akurasi pencatatan pemakaian listrik, mencegah kerugian perusahaan, serta menegakkan aturan pemakaian tenaga listrik yang berlaku.

Tabel 3. 15 kegiatan Minggu Ke-4 Juni

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Senin – Jumat 23 - 27	Pengecekan kwh meter dan MCB

15. Uraian kegiatan minggu ke-4 Juni



a. Senin – Jumat, 23-27/06/2025

Selama satu minggu, saya melakukan kegiatan pengecekan kWh meter dan MCB di lapangan. Pengecekan kWh meter dilakukan untuk memastikan alat berfungsi dengan baik, mencatat pemakaian listrik secara akurat, serta memeriksa kondisi fisiknya. Sementara itu, pengecekan MCB bertujuan untuk memastikan perangkat pengaman listrik tersebut bekerja normal dalam memutus aliran listrik saat terjadi beban berlebih atau korsleting. Selama proses ini, tim juga memeriksa sambungan kabel, kebersihan, dan kekencangan komponen agar tidak menimbulkan gangguan. Kegiatan ini penting dilakukan untuk menjaga keselamatan instalasi listrik, memastikan pelayanan kepada pelanggan tetap optimal, dan mencegah terjadinya kerusakan yang lebih besar.

BAB IV

STRATEGI PENERTIBAN PEMAKAIAN TENAGA LISTRIK PT. PLN (Persero) ULP BENGKALIS

4.1 Dasar Teori Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL)

Pencurian listrik merupakan suatu kegiatan yang merugikan negara dimana PLN sebagai pihak yang menyalurkan listrik secara tidak sadar telah kehilangan komoditas utamanya tanpa ada timbal balik berupa pembayaran. Untuk mengatasi pencurian listrik dilakukan P2TL.

Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penyedia tenaga listrik (seperti PLN di Indonesia) untuk memastikan bahwa pemakaian listrik oleh pelanggan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penertiban ini dilakukan untuk menghindari kehilangan energi listrik (losses), pencurian listrik, serta menjaga keandalan dan efisiensi sistem tenaga listrik.

Berikut ini adalah dasar teori dari kegiatan P2TL:

4.2 Hukum dan Regulasi

Penertiban pemakaian tenaga listrik dilandasi oleh berbagai peraturan perundang-undangan, antara lain:

- a. **Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2009** tentang Ketenagalistrikan
Menyebutkan bahwa tenaga listrik merupakan komoditas strategis dan penggunaannya harus sesuai dengan ketentuan perundangan. Pasal 51 mengatur tentang larangan penyalahgunaan tenaga listrik.
- b. **Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2012** tentang Kegiatan Usaha Penyediaan Tenaga Listrik.
- c. **Peraturan Direksi PLN No. 0880.K/DIR/2014** (dan pembaruannya), tentang Pedoman Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL)

Menjelaskan secara rinci tata cara pelaksanaan P2TL, klasifikasi pelanggaran, dan sanksinya.

4.3 Teknik dan Sistem Distribusi Tenaga Listrik

Secara teknis, tenaga listrik disalurkan dari pembangkit ke pelanggan melalui sistem transmisi dan distribusi. Dalam sistem distribusi inilah pelanggan mengakses tenaga listrik melalui instalasi listrik rumah atau usahanya. Penertiban dilakukan untuk:

- a. Memastikan **alat ukur dan pembatas** (kWh meter dan MCB) berfungsi dengan baik.
- b. Menghindari **koneksi ilegal** atau bypass terhadap kWh meter.
- c. Mendeteksi **pemakaian tenaga listrik tanpa izin** atau melebihi daya kontrak tanpa pemberitahuan.

4.4 Jenis Pelanggaran dalam P2TL

PLN mengklasifikasikan pelanggaran pemakaian listrik menjadi beberapa golongan:

- a. **Golongan I (Pelanggaran administratif):** Kesalahan data pelanggan, tidak menyebabkan kerugian energi.
- b. **Golongan II (Pelanggaran ringan):** Modifikasi instalasi yang menyebabkan kerugian kecil.
- c. **Golongan III (Pelanggaran berat):** Koneksi langsung tanpa meter, merusak segel meter, dll.
- d. **Golongan IV (Pelanggaran sangat berat atau berulang):** Pelanggaran yang dilakukan kembali setelah diberi sanksi.

4.5 Aspek Ekonomi dan Sosial

P2TL juga penting dari sisi ekonomi:

- a. Mencegah **Non-Technical Losses (NTL)**: Kehilangan energi yang bukan karena faktor teknis (misal pencurian).

- b. Menjaga **keadilan tarif**: Agar pelanggan yang jujur tidak menanggung beban subsidi pelanggan yang curang.
- c. Menumbuhkan **kesadaran hukum** dan tanggung jawab sosial dalam penggunaan listrik.

4.6 Etika dan Prosedur Penertiban

Petugas P2TL wajib:

- a. Melakukan pemeriksaan sesuai SOP.
- b. Memberikan surat tugas dan identitas.
- c. Menghindari tindakan sewenang-wenang.
- d. Memberikan edukasi kepada pelanggan.

4.7 Strategi Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik

Strategi penertiban pemakaian tenaga listrik adalah langkah-langkah sistematis yang dilakukan untuk memastikan pemakaian listrik sesuai dengan aturan yang berlaku, efisien, dan tidak merugikan negara atau penyedia layanan listrik (seperti PLN di Indonesia). Tujuannya adalah untuk mengurangi kerugian energi, meningkatkan pendapatan negara/PLN, serta menciptakan budaya tertib listrik di masyarakat.

Berikut adalah strategi penertiban pemakaian tenaga listrik (P2TL) yang efektif:

1. Pendataan dan Analisis Pelanggan

- a. Melakukan pemetaan dan analisis profil pelanggan berbasis konsumsi daya, golongan tarif, dan histori penggunaan.
- b. Mengidentifikasi pelanggan dengan potensi pelanggaran, seperti penggunaan tidak wajar atau lonjakan konsumsi.

2. Pemeriksaan Instalasi dan Kwh Meter

- a. Rutin melakukan inspeksi teknis pada instalasi pelanggan dan alat ukur (kWh meter).
- b. Pemeriksaan visual dan uji fungsi untuk mendeteksi manipulasi meteran, koneksi ilegal, atau penggunaan daya di luar izin.

3. Peningkatan sistem monitoring digital

- a. Menggunakan smart meter atau AMI (Advanced Metering Infrastructure) untuk memantau penggunaan listrik secara real time.
- b. Integrasi data untuk mendeteksi anomali konsumsi listrik yang mengindikasikan pelanggaran.

4. Penegakan hukum dan sanksi tegas

- a. Menindak pelanggan yang terbukti melanggar sesuai Peraturan Menteri ESDM atau aturan PLN, termasuk denda dan pemutusan sementara.
- b. Bekerja sama dengan aparat penegak hukum jika pelanggaran bersifat pidana (seperti pencurian listrik).

5. Edukasi kepada masyarakat

- a. Meningkatkan kesadaran pelanggan tentang pentingnya pemakaian listrik yang legal dan aman.
- b. Memberikan informasi mengenai risiko keselamatan dan kerugian hukum akibat penyalahgunaan listrik.

6. Pelatihan dan peningkatan kapasitas petugas

- a. Meningkatkan kompetensi petugas lapangan dalam mendeteksi pelanggaran dan memberikan pelayanan dengan pendekatan persuasif dan profesional.
- b. Menyediakan SOP yang jelas dalam pelaksanaan penertiban agar tidak terjadi penyalahgunaan wewenang.

7. Program kemudahan Legalitas

- a. Memfasilitasi pelanggan untuk melakukan peningkatan daya atau legalisasi sambungan listrik dengan proses yang mudah dan terjangkau.
- b. Menyediakan solusi bagi pelanggan yang selama ini menggunakan sambungan ilegal karena keterbatasan akses.

8. Kolaborasi dengan stakeholder terkait

- a. Melibatkan pemerintah daerah, tokoh masyarakat, dan RT/RW dalam pengawasan pemakaian listrik di lingkungannya.
- b. Mendorong pengawasan partisipatif dan pelaporan pelanggaran oleh masyarakat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan dan evaluasi kegiatan Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL), dapat disimpulkan bahwa strategi yang diterapkan telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kepatuhan pelanggan terhadap ketentuan pemakaian tenaga listrik, serta mengurangi potensi kehilangan energi (non-technical losses) akibat pemakaian listrik tidak sah.

Strategi penertiban pemakaian tenaga listrik (P2TL) di PT PLN ULP Bengkalis meliputi beberapa langkah penting, yaitu pendataan dan analisis pelanggan untuk mengetahui potensi pelanggaran, pemeriksaan rutin instalasi dan kWh meter guna mendeteksi manipulasi atau sambungan ilegal, serta peningkatan sistem monitoring digital dengan penggunaan smart meter untuk memantau pemakaian listrik secara real time. Selain itu, strategi lain yang diterapkan adalah penegakan hukum dengan sanksi tegas bagi pelanggar, edukasi kepada masyarakat tentang penggunaan listrik yang aman dan sesuai aturan, pelatihan petugas P2TL agar lebih profesional, program kemudahan legalitas sambungan bagi pelanggan yang menggunakan listrik ilegal, dan kolaborasi dengan pihak terkait seperti pemerintah daerah dan tokoh masyarakat untuk mendukung keberhasilan penertiban.

Secara keseluruhan, Strategi penertiban pemakaian tenaga listrik (P2TL) bertujuan untuk memastikan penggunaan listrik sesuai aturan, mencegah pencurian listrik, dan menjaga keandalan sistem kelistrikan. Langkah strategisnya meliputi inspeksi rutin, pemasangan alat ukur yang akurat, penindakan tegas terhadap pelanggaran, serta edukasi kepada pelanggan agar menggunakan listrik secara legal dan aman.

5.2 Saran

Penertiban pemakaian tenaga listrik merupakan kegiatan penting yang perlu terus ditingkatkan kualitas pelaksanaannya.

Diharapkan perusahaan dapat mengoptimalkan pemanfaatan teknologi modern dalam proses penertiban, sehingga pengawasan pemakaian tenaga listrik oleh pelanggan dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien. Selain itu, sosialisasi kepada pelanggan perlu diperluas dengan pendekatan edukatif yang komunikatif agar tercipta kesadaran dan kepatuhan tanpa paksaan. Peningkatan kompetensi petugas melalui pelatihan teknis dan pembekalan etika kerja di lapangan juga penting dilakukan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan penertiban. Penerapan sanksi secara tegas dan konsisten terhadap pelanggaran yang ditemukan akan memberikan efek jera dan mendukung terciptanya sistem distribusi tenaga listrik yang tertib, aman, serta berkeadilan bagi seluruh pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

- Salaman, Wahyudi S., dkk. Analisis Kestabilan Tegangan pada Sistem Tenaga Listrik SULBAGSEL Akibat Hilangnya Beban Besar. Jurnal Eksitasi Universitas Hasanuddin. 2007; 1
- Trimanto, Agus dan Rakhmawan, Agung. "Strategi Manajemen Sistem Tenaga Listrik Sumatera Saat Pandemi Covid-19," Transmisi: Jurnal Ilmiah Teknik Elektro.2021;23(1):21-27. <https://doi.org/10.14710/transmisi.23.1.21-27>
- Muhtar, Asfihanuddin, dkk. Analisis Rugi Daya Jaringan Distribusi Primer PT. PLN ULP Sengkang Sulawesi Selatan. Vertex Elektro. 2021;13(01).
- Ardiansyah, Galih dan Wahyono, Eko Budi. Pemanfaatan Daya Listrik Bagi Pelanggan Tengan Menengah. Jurnal Sains & Teknologi Universitas Darna Persada. 2022; 12(1).
- Darma, Surya, Yusmartato, Akhiruddin. Studi Sistem Penerapan KWH Meter. Journal of Electrical Technology. 2019;4(3).
- JITET (Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan) pISSN: 2303-0577 eISSN: 2830-7062
- Amirah dkk

LAMPIRAN



FORM PENILAIAN MAGANG INDUSTRI

Nama Mahasiswa : Ainil Abidah
 NIM : 3204221543
 Semester : VI B (enam)
 Tempat Magang : PT.PLN (Persero) ULP Bengkalis
 Pembimbing Lapangan : Febryanda

NO	KODE	MATA KULIAH	Nilai Dari Industri
1	TL223601	Sistem Pembangkit Tenaga Listrik	90
2	TL223602	Sistem Transmisi Industri	85
3	TL223603	Sistem Distribusi Industri	90
4	TL224604	Praktek Sistem Proteksi dan Rele Industri	85
5	TL224605	Praktek Sistim Instalasi industri	92
6	TL224606	Praktek Sistem Pembangkit Tenaga Listrik	88
7	TL224607	Praktek sistem Transmisi dan Distribusi Industri	88
8	TL224608	Praktek Perawatan dan Perbaikan	90

Nilai Angka (Skala Kuantitatif)	Bobot Nilai (Angka Mutu)	Nilai Huruf (Skala Kualitatif)	Kategori Penilaian
85 – 100	4	A	Istimewa
75 – 84	3,5	B+	Baik Sekali
66 – 74	3	B	Baik
60 – 64	2,5	C+	Cukup Baik
56 – 59	2	C	Cukup
40 – 54	1	D	Kurang
0 – 39	0	E	Kurang Sekali

Pembimbing Lapangan/Mentor

(Febryanda)